

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember

Dio Kurniawan^{1*}, Eko Budi Satoto², Achmad Hasan Hafidzi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

^{1*}diokurniawan970@gmail.com, ²ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id, ³achmad.hasan@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juli 2026 | Dipublikasikan: September 2026

Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peningkatan pesat partisipasi investor mahasiswa yang belum sepenuhnya diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis asosiasi antara literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Penelitian kuantitatif eksplanatori ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB). Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan 170 mahasiswa investor aktif dari tujuh perguruan tinggi, dengan kriteria wajib melampirkan tangkapan layar portofolio yang disensor untuk menjaga privasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan risiko berasosiasi secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga variabel ini bertindak sebagai mekanisme kontrol perilaku yang membantu mahasiswa memitigasi bias perilaku seperti *herding behavior*. Peningkatan pada aspek fundamental literasi, wawasan teknis, dan kalkulasi risiko berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih objektif dan terencana.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Risiko; Keputusan Investasi.

Abstract

The development of the capital market in Indonesia shows a rapid increase in student investors, which has not been matched by adequate financial literacy. This study aims to examine the association of financial literacy, investment knowledge, and risk on the investment decisions of university students in Jember Regency. This explanatory quantitative research is based on the Theory of Planned Behavior (TPB). The sample was selected using purposive sampling, comprising 170 active student investors from seven universities, with a strict requirement to attach privacy-censored screenshots of their investment portfolios. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that financial literacy, investment knowledge, and risk are positively and significantly associated with students' investment decisions, both partially and simultaneously. These three variables act as a behavioral control mechanism that helps students mitigate behavioral biases such as herding behavior. Enhancements in fundamental aspects of literacy, technical insight, and risk calculation contribute to more objective and well-planned investment decisions.

Keywords: Financial Literacy; Investment Knowledge; Risk; Investment Decisions.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif dan adaptif terhadap generasi muda. Kesadaran masyarakat untuk berinvestasi kini tidak lagi didominasi oleh kalangan profesional atau pengusaha besar semata, tetapi telah berkembang di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Berdasarkan rilis data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2025, demografi investor pasar modal Indonesia saat ini didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun (Generasi Z dan Milenial) dengan porsi yang signifikan, yakni mencapai 54,23%. Akselerasi jumlah investor muda ini utamanya ditopang oleh kemudahan akses instrumen keuangan melalui berbagai aplikasi investasi daring. Aplikasi-aplikasi tersebut menawarkan kemudahan pembukaan rekening efek serta antarmuka yang ramah bagi pemula, sehingga mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Meskipun partisipasi mahasiswa di pasar modal tergolong tinggi, tingkat partisipasi tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan kualitas pemahaman keuangan yang memadai.

Berdasarkan pemetaan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 oleh Otoritas Jasa Keuangan, terdapat kesenjangan (*gap*) antara tingkat literasi dan inklusi. Indeks inklusi keuangan nasional telah mencapai 76,19%, sedangkan indeks literasi keuangan baru mencapai 38,03%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk mahasiswa, telah aktif menggunakan produk keuangan, namun belum diimbangi dengan pengetahuan terkait karakteristik produk, potensi pengembalian (*return*), dan manajemen risiko.

Kabupaten Jember memiliki posisi penting sebagai pusat pendidikan di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Jember memiliki populasi lebih dari 97.000 mahasiswa aktif yang tersebar di berbagai institusi pendidikan tinggi. Ekosistem pendidikan ini turut didukung oleh langkah aktif Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mendirikan Galeri Investasi (GIBEI) di tujuh perguruan tinggi utama di Jember. Keberadaan galeri investasi ini bertujuan untuk mendekatkan literasi pasar modal ke dalam kehidupan kampus. Namun, tingginya paparan informasi pasar modal dan kemudahan transaksi di Jember sering kali memunculkan bias perilaku investasi. Sebagian mahasiswa investor di wilayah ini rentan mengambil keputusan investasi tanpa analisis fundamental atau teknikal yang memadai. Pengambilan keputusan mereka sering kali dipengaruhi oleh ketakutan tertinggal tren (*Fear of Missing Out / FOMO*), perilaku ikut-ikutan (*herding behavior*), serta rekomendasi spekulatif di media sosial.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991) sebagai landasan teoritis untuk menganalisis keputusan investasi mahasiswa. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi direpresentasikan sebagai bentuk *perceived behavioral control*. Tingkat literasi dan wawasan investasi yang memadai diharapkan dapat memberikan keyakinan bagi mahasiswa untuk mengontrol perilakunya dan mengambil keputusan secara rasional. Sementara itu, variabel risiko dikaitkan dengan *attitude toward behavior* (sikap). Pemahaman terhadap risiko akan membentuk sikap kehati-hatian dalam mengkalkulasi ketidakpastian pasar secara terukur (*calculated risk*).

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh adanya kesenjangan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu (*research gap*). Terkait literasi keuangan, penelitian Siregar & Anggraeni (2022) dan Yasa et al. (2020) mengonfirmasi bahwa literasi keuangan berasosiasi positif terhadap keputusan investasi. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Juwono et al. (2025) serta Saputri et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada variabel pengetahuan investasi; Suryani (2021) menemukan pengaruh positif,

sedangkan Fitriasuri & Simanjuntak (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berdampak signifikan pada investor pemula. Untuk variabel risiko, Handika et al. (2025) membuktikan pengaruh yang signifikan, berlawanan dengan temuan Safina & Muhammad (2023) yang menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan perdebatan akademis tersebut serta fenomena bias perilaku investasi pada mahasiswa, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui fokus penelitian di kawasan pendidikan Tapal Kuda dengan menerapkan syarat penyaringan responden berbasis kepemilikan portofolio investasi riil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan risiko berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di Kabupaten Jember yang melakukan aktivitas investasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan ukuran sampel merujuk pada pedoman multivariat Ferdinand (2014) yang menetapkan sampel minimum sebesar 10 kali jumlah indikator. Penelitian ini menggunakan 17 indikator, sehingga sampel minimum yang dibutuhkan adalah 170 responden. Kriteria penarikan sampel meliputi: (1) mahasiswa aktif program D3 atau S1 di perguruan tinggi Kabupaten Jember; (2) memiliki pengalaman transaksi investasi riil; dan (3) melampirkan bukti tangkapan layar (*screenshot*) portofolio investasi aktif yang telah disensor pada bagian nominal dana, Nomor Rekening Dana Nasabah (RDN), dan data privasi lainnya.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner elektronik dengan Skala Likert 1 hingga 5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel (Konstruk TPB)	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala & Jumlah Item
Literasi Keuangan (X1) (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	Pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar (inflasi, suku bunga) untuk mengelola sumber daya finansial.	1. Pengetahuan Keuangan Umum 2. Manajemen Tabungan Pribadi 3. Pemahaman Proteksi/Asuransi 4. Pemahaman Konsep Investasi Dasar	Skala Likert (1-5) 4 Item Pernyataan
Pengetahuan Investasi (X2) (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	Pemahaman teknis mahasiswa terhadap instrumen investasi, mekanisme pasar modal, dan penilaian aset.	1. Penetapan Tujuan Investasi 2. Pemahaman Risiko Investasi 3. Kalkulasi Tingkat Pengembalian 4. Prinsip <i>High Risk High Return</i> 5. Identifikasi Produk Pasar Modal	Skala Likert (1-5) 5 Item Pernyataan
Risiko (X3) (<i>Attitude Toward Behavior</i>)	Penilaian mahasiswa terhadap kemungkinan deviasi antara hasil yang	1. Kewaspadaan Volatilitas Harga 2. Penilaian Likuiditas Aset	Skala Likert (1-5) 4 Item Pernyataan

	diharapkan dengan fluktuasi pasar nyata	3. Kalkulasi Probabilitas Hasil 4. Eksposur Faktor Eksternal	
Keputusan Investasi (Y) (<i>Behavioral Intention/ Action</i>)	Proses rasional dalam menentukan alokasi dana dengan mempertimbangkan keseimbangan risiko dan keuntungan.	1. Pertimbangan Tingkat Pengembalian 2. Pertimbangan Tingkat Risiko 3. Kalkulasi <i>Risk-Return Trade Off</i> 4. Kesesuaian Ketersediaan <i>Modal</i>	Skala Likert (1-5) 4 Item Pernyataan

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah uji validitas (korelasi *Pearson Product Moment*) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Tahap kedua meliputi uji asumsi klasik (normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas Uji Glejser). Tahap ketiga adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, mencakup uji signifikansi parsial (Uji t) dan koefisien determinasi (Adjusted R Square).

HASIL

Karakteristik Responden

Data valid berhasil dikumpulkan dari 170 responden yang memenuhi kriteria inklusi (melampirkan bukti portofolio investasi riil). Profil responden merepresentasikan mahasiswa dari tujuh perguruan tinggi di Kabupaten Jember. Mayoritas responden berasal dari Universitas Jember (50%), diikuti oleh Universitas Muhammadiyah Jember (23%), Politeknik Negeri Jember (10%), UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (8%), Universitas Dr. Soebandi (4%), Universitas Islam Jember (4%), dan Institut Teknologi dan Sains Mandala (1%).

Asal Universitas	Jumlah	Presentase
Universitas Jember	85	50%
Universitas Muhammadiyah Jember	39	23%
Politeknik Negeri Jember	17	10%
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq	13	8%
Universitas Dr. Soebandi	7	4%
Universitas Islam Jember	7	4%
Institut Teknologi dan Sains Mandala	2	1%
Total	170	100%

Berdasarkan gender, responden didominasi laki-laki sebesar 62,9% (107 orang), sedangkan perempuan 37,1% (63 orang). Sebagian besar responden berada pada rentang usia 21-23 tahun (63,5%). Seluruh sampel (100%) tercatat memiliki portofolio aktif, dengan durasi pengalaman investasi terbanyak berada di antara 6 hingga 12 bulan (60,6%). Hal ini mengonfirmasi bahwa responden telah terpapar langsung pada dinamika investasi di pasar modal.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian sebagai berikut:

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	170	4	20	13,55	3,278
Pengetahuan Investasi (X2)	170	4	20	13,79	3,300
Risiko (X3)	170	7	25	16,58	3,830
Keputusan Investasi (Y)	170	4	20	13,38	3,216

Uji Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

Berdasarkan uji validitas korelasi *Pearson Product Moment* pada 170 responden, nilai *r*-hitung seluruh indikator pernyataan (17 item) berada pada rentang 0,648 hingga 0,748. Nilai tersebut lebih besar dari batas kritis *r*-tabel (0,1505), sehingga instrumen dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk Literasi Keuangan sebesar 0,859, Pengetahuan Investasi sebesar 0,873, Risiko sebesar 0,866, dan Keputusan Investasi sebesar 0,842. Karena seluruh nilai berada di atas nilai ambang 0,60, instrumen dinyatakan reliabel. Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah memenuhi prasyarat statistik. Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan probabilitas (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05, mengindikasikan residual terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 untuk semua variabel bebas, sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Glejser untuk melihat heteroskedastisitas menghasilkan tingkat signifikansi untuk seluruh variabel independen yang lebih besar dari 0,05 ($X_1=0,820$, $X_2=0,383$, $X_3=0,395$), yang berarti varians residual bersifat homoskedastis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tahap pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	Koefisien Regresi (Beta)	Nilai t-hitung	Signifikansi	Keputusan
Konstanta (a)	1,776	-	0,125	-
Literasi Keuangan (X_1)	0,373	5,852	< 0,001	H1 Diterima
Pengetahuan Investasi (X_2)	0,218	3,992	< 0,001	H2 Diterima
Risiko (X_3)	0,213	3,437	< 0,001	H3 Diterima

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah: $Y = 1,776 + 0,373 X_1 + 0,218 X_2 + 0,213 X_3 + e$. Seluruh variabel independen memiliki nilai koefisien yang bernilai positif. Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,396. Hal ini berarti bahwa kombinasi ketiga variabel bebas dapat menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa sebesar 39,6%.

PEMBAHASAN

Asosiasi Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan *t*-hitung (5,852) > *t*-tabel (1,974) dan probabilitas signifikansi < 0,001. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan berperan sebagai pembentuk *perceived behavioral control* (kontrol perilaku). Mahasiswa di Kabupaten Jember yang memiliki pemahaman pengelolaan keuangan cenderung memanfaatkannya sebagai filter untuk mengevaluasi keputusan investasi secara rasional dan menekan kecenderungan ikut-ikutan. Hasil penelitian ini mengonfirmasi temuan dari Siregar & Anggraeni (2022) serta Yasa et al. (2020), dan berbeda dari hasil penelitian Juwono et al. (2025) yang menyatakan bahwa tingkat literasi tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Asosiasi Pengetahuan Investasi dengan Keputusan Investasi

Pengetahuan Investasi (X_2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Keputusan Investasi (Y), ditunjukkan dengan $t\text{-hitung} (3,992) > t\text{-tabel} (1,974)$ dan signifikansi $< 0,001$. Pengetahuan spesifik mengenai produk pasar modal, analisis kelayakan investasi, dan tingkat pengembalian (*return*) membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis yang lebih baik. Pengetahuan tersebut mengurangi ketergantungan mahasiswa pada rekomendasi dari media sosial yang sering kali tidak berdasar. Hasil ini mendukung temuan dari Suryani (2021) dan Artanto et al. (2025), serta berbanding terbalik dengan argumen Fitriastuti & Simanjuntak (2022) yang mengindikasikan minimnya peran pengetahuan investasi teknis bagi investor level pemula.

Asosiasi Risiko dengan Keputusan Investasi

Variabel Risiko (X3) berasosiasi positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan nilai $t\text{-hitung} (3,437) > t\text{-tabel} (1,974)$ dan $p\text{-value} < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang risiko bukan sebagai ketidakpastian absolut yang menghalangi partisipasi pasar, melainkan sebagai variabel terukur yang berhubungan dengan imbal hasil (*risk-return trade-off*). Hal ini sejalan dengan aspek *attitude toward behavior* dalam model TPB, di mana sikap rasional membantu investor mahasiswa untuk memitigasi risiko daripada sekadar menghindarinya. Hasil ini mendukung Handika et al. (2025) dan berbeda dengan penelitian Safina & Muhammad (2023) yang menemukan bahwa pertimbangan risiko cenderung diabaikan oleh investor generasi muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan pemahaman terhadap risiko memiliki asosiasi yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun simultan. Integrasi dari ketiga aspek fundamental tersebut berfungsi secara memadai sebagai dasar rasional yang sejalan dengan mekanisme *Theory of Planned Behavior* (TPB). Peningkatan literasi dan wawasan investasi mahasiswa berkontribusi pada ketepatan dan rasionalitas dalam menyusun perencanaan finansial dan mengalokasikan modal. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar perguruan tinggi dan Galeri Investasi (GIBEI) terus memfasilitasi program edukasi berkelanjutan yang difokuskan pada manajemen perencanaan finansial pribadi untuk meminimalisasi bias psikologis investasi pada generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Eko Budi Satoto, M.MT. serta Bapak Achmad Hasan Hafidzi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember atas fasilitas pendukung yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Artanto, E., Erong, E., & Rahayuningsih, S. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(2), 485-490.
- Baihaqqy, M. R. I. (2022). Manajemen Keuangan (Keputusan Investasi Setiap Generasi). *Researchgate.Net*.
- Banker, I. B. I., & Asosiasi Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko 3* (Edisi 2015). Jakarta.
- Bayu, R. G. K., Suarniki, N. N., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fkip Ulm). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 217-230.
- Buana, D. T., & Amalia, N. (2026). Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1075-1090.
- Dianti, Y. (2017). Manajemen Risiko. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Ekonomika, J., dkk. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 385-389.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(3), 251-263.
- Febriia, N. O., & Trihastuti, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 135-144.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333-3343.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handika, P. T., Damayanti, F., & Helmi, S. M. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 826-836.
- Juwono, A., Tan, F. C. A., Sudarsono, J. E., & Anastasia, N. (2025). Risk tolerance dan niat investasi berisiko di kalangan mahasiswa: Peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 13-25.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. KSEI.
- Nurisman, H., Putri, N. D., Manurung, L., Zeinora, Z., & Suprpto, H. A. (2025). Literasi Keuangan dan Tantangan Ekonomi: Membekali Mahasiswa untuk Menghadapi Krisis Finansial. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 229-240.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.

- Putri, A. W., dkk. (2017). *Literasi Keuangan: Kumpulan Hasil Liputan Peserta Banking Journalist Academy 2017*. Banking Journalist Academy.
- Rizkynanda, M., & Rahayuningsih, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kesiapan Finansial Generasi Z Mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 14(1), 58-69.
- Safina, T. R., & Muhammad, A. A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382-8394.
- Saputri, A. S., Lestari, N., & Achyar, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kebumen. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 4(1), 26-42.
- Silaban, M. N., Hutasoit, M. A., Wulandari, B., & Habibie, M. (2025). The Influence Of Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Benefit, Minimum Investment Capital, Investment Return, And Investment Risk On Student Investment Interest In The Capital Market. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 922-935.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Students' Investment Decisions. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112.
- Sosang, R. L. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dimediasi Minat Investasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, 5(1), 37-47.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Universitas Islam Riau.
- Wibawa, H. A. I. G., Kurniawan, S. P., & Martadinata, H. I. P. (2025). Analisis Hubungan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi dengan Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2), 165-175.
- Yasa, W. I., dkk. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 126-135.